

---

## **Analisi Gaya Belajar Visual, Ouditori dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Sesait, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara**

**Sri Parwati**<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [parwatisri086@gmail.com](mailto:parwatisri086@gmail.com)

### **Article History**

Received : June 16<sup>th</sup>, 2024

Revised : July 08<sup>th</sup>, 2024

Accepted : August 12<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Perestasi belajar siswa pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadis materi tajwid dapat dikatagorikan baik hanya pada beberapa orang siswa dan kurang pada Sebagian siswa lainnya. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton, media serta bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi., juga adanya beberapa siswa yang sudah memahami materi pembelajaran terlebih dahulu sehingga membuat siswa yang lainnya memiliki minat yang kurang terhadap materi tersebut juga adanya beberapa siswa yang belum bis abaca tulis Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk gaya belajar visual, auditori dan kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran al-Qur'an hadis materi tajwid. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan sokumentasi. Penelitian ini dilakukan di MTs al-Ikhwan Sesait dengan subjek penelitian kelas VII A berjumlah 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pengembangan prestasi belajar siswa dalam mata Pelajaran al-Qur'an Hadis materi Tajwid untuk gaya belajar visual dilakukan perlakukakan (1) belajar dengan menggunakan papan tulis, (2), belajar menggunakan media gambar, (3) belajar dengan melihat video, (4) belajar dengan meringkas materi. Hasil penelitiain untuk gaya belajar auditori ialah: (1) belajar dengan metode ceramah, (2) belajar dengan diskusi Bersama, (3) belajar dengan mendengarkan ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tajwid. Hasil penelitian bentuk gaya belajar siswa kinestetik adalah: (1) belajar menggunakan bahasa tubuh, dan (2) membaca sambil berjalan. Hasil penelitian berdasarkan apa yang diterapkan pada gaya belajar visual, auditori, dan kinestetikk masing-masing siswa mempunyai nilai yang baik pada gaya belajar yang cenderung dimiliki siswa masing-masing.

**Keyword:** Al-Qur'an Hadist, Auditori, Gaya Belajar, Kinestetik, Siswa,

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci (key term) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya Pendidikan (Simamora et al., 2020). Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru

dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapakan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor (Syafi'i et al., 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar siswa.

Perestasi belajar siswa pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadis materi tajwid dapat dikatagorikan baik hanya pada beberapa orang siswa dan kurang pada Sebagian siswa lainnya. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton, media serta bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi., juga adanya beberapa siswa yang sudah memahami

materi pembelajaran terlebih dahulu sehingga membuat siswa yang lainnya memiliki minat yang kurang terhadap materi tersebut juga adanya beberapa siswa yang belum bisa baca tulis al-Qur'an (wawancara dengan siswa) Oleh karena itu siswa membutuhkan sesuatu yang baru untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar khususnya mata Pelajaran al-Qur'an Hadis materi tajwid. Siswa belajar dari apa yang didapatkan dari stimulus luar yang diterima oleh sistem indra tubuh kemudian baru diteruskan oleh otak untuk diterima dan dimaknai. Penghubung sistem indra dalam menangkap informasi ini ternyata memiliki kecenderungan dominan yang berbeda dengan siswa lainnya. Kecenderungan pada siswa dalam menangkap informasi dinamakan gaya belajar (Mufidah, 2017).

Gaya belajar dianggap memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Gaya belajar (*learning style*) merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seseorang siswa mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara yang tersendiri. Pembelajaran yang bermakna datangnya dari motivasi diri dan bukan dari pelaksana. Mengenai gaya belajar belum tentu membuat seseorang menjadi lebih pandai, tetapi dengan mengenal gaya belajar seseorang akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang disukai oleh siswa. Menurut DePorter gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Umumnya dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variable kepribadian, pengetahuan, psikologis, latar belakang sosio cultural dan pengalaman. Ada beberapa tipe gaya belajar yang bis akita cermati diantara gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. (Agustina Silitonga & Magdalena Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020).

Semua manusia termasuk peserta didik tentu dilahirkan ke dunia ini dalam keadaan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Baik bentuk fisik, tingkah laku, sifat maupun berbagai kebiasaan lainnya. Tidak ada manusia yang memiliki kesamaan dengan manusia lainnya dalam semua hal bahkan manusia yang kembar sekalipun. Hal ini agar kita mengetahui Bersama bahwa setiap peserta didik memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda antara

satu dengan yang lainnya. Keunikan yang dimiliki siswa mempengaruhi hasil belajar dan gaya belajarnya. Siswa menuntut ilmu bukan dengan gaya belajarnya maka mengganggu proses pembelajaran dalam menerima penjelasan dan berimbas pula pada hasil belajar. meskipun berada di tingkat kelas yang sama namun penguasaan siswa dalam mengolah informasi pastilah berbeda, ada yang lamban, menengah, dan ada pula yang cekatan. Belajar terjadi karena proses pengalaman dan terjadi secara alamiah (Himmah & Nugraheni, 2023).

Pentingnya guru mengetahui gaya belajar peserta didik supaya dalam proses pembelajaran guru bisa memberikan Tindakan pembelajaran yang bervariasi, baik terkait metode maupun media pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Tomlinson dalam Simanjuntak yang mengatakan bahwa “penyesuaian instruksi dalam proses pembelajaran kepada peserta didik memiliki tujuan agar potensi yang diberikan lebih maksimal (Simanjuntak & Listiani, 2020). Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan pengkajian lebih dalam terkait tentang Analisis Gaya Belajar Visual, Ouditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Materi Tajwid Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Sesait, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis di bangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/ partisipatori (seperti, orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya (Ulpa, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan model pengumpul data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data menggunakan

credibility, transferability, dependability dan confirmability (Citriadin, 2020). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study), dalam arti penelitian di fokuskan pada satu fenomena saja yang di pilih dan kemudian di fahami dan di analisa secara mendalam. Penelitian ini memiliki sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer terkait pengembangan prestasi belajar siswa dan sumber data skunder terkait dokumen akademis, buku, majalah, dan penelitian yang relevan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data Model interaktif Miles & Huberman dan Saldana meliputi: Data Collection, Data Condensation, Data Display dan Conclutions Drawing (Miles et al., 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan menyadari hal ini, siswa mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih mudah dengan gaya belajar siswa sendiri. Penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu bentuk, terutama yang bersifat verbal atau dengan jalur auditorial, tentunya dapat menyebabkan adanya ketimpangan dalam menyerap informasi. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar, siswa perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif (Berkowits, Rambe & Yarni, 2019). Berikut beberapa gaya belajar siswa yang diterapkan di Mts Al-Ikhwan sebagai berikut.

### **Gaya Belajar Visual dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Tajwid**

Setiap siswa mempunyai kebiasaan gaya belajar masing- masing. Tidak bisa dipaksakan ketika siswa mempunyai gaya belajar visual tetapi di ajar dengan strategi belajar yang cenderung ke gaya belajar auditorial atau kinestetik. Strategi belajar dengan gaya belajar memiliki keterkaitan yang erat seperti yang diungkapkan. Pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa maka terlebih dahulu harus

melihat prinsip gaya belajar (Shofiyul Himami et al., 2023). Siswa yang memiliki gaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video (Mintarti, 2016). Berdasarkan hasil observasi peneliti bentuk gaya belajar visual dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadis materi tajwid menerapkan perlakuan antara lain: (1) belajar dengan menggunakan papan tulis, (2), belajar menggunakan media gambar, (3) belajar dengan melihat video, (4) belajar dengan meringkas materi.

Hal di atas senada dengan ciri-ciri siswa yang mempunyai gaya belajar visual antara lain: rapi dan teratur, sangat mementingkan penampilan, berbicara cepat, senantiasa merencanakan sesuatu yang sifatnya jangka panjang dengan sangat baik, sangat teliti, menyukai sesuatu secara detail, pengeja yang baik, lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar, mengingat dengan asosiasi visual dan biasanya tidak mudah terganggu keributan ketika sedang belajar karena lebih memaksimalkan penggunaan mata dalam belajar (Shofiyul Himami et al., 2023). Pada penemuan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual mampu mengembangkan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII materi Tajwid. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya persamaan realita yang peneliti temukan dilapangan dengan teori yang ada. Pada teori diatas disebutkan bahwasanya gaya belajar visual pada siswa adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata memiliki peranan yang sangat penting. Seorang siswa dengan gaya belajar visual cenderung mengumpulkan banyak informasi dengan cara melihat gambar, video, diagram juga teks tulisan yang ada pada buku bacaan.

### **Gaya Belajar Auditori dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'anHadist Materi Tajwid**

Gaya auditorial adalah gaya yang memakai pendengaran juga memakai audio sebagai alat untuk menerima informasi pembelajaran. gaya auditorial cenderung menggunakan media audio yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Gaya ini membutuhkan tempat hening agar suara dapat terdengar jelas sehingga peserta didik dapat memahami materi yang terdapat dalam video (Azizah & Masub Bakhtiar, 2022). Berdasarkan hasil observasi peneliti bentuk gaya belajar auditori siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran al-Quran Hadis kelas VII materi tajwid ialah: (1) belajar dengan metode ceramah, (2) belajar dengan diskusi Bersama, (3) belajar dengan mendengarkan ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tajwid.

Hal di atas senada dengan karakteristik pembelajar gaya auditorial yakni dengan cara bekerja sering sekali bergumam, tidak menyukai keramaian, menangkap suara dan menjadi pembaca dengan suara lantang, mempunyai kemampuan bercerita namun sukar dalam kegiatan menulis kalimat, pandai mengenang apa yang di dengar dari pendapat orang lain, menjabarkan suatu masalah dengan menyampaikan secara utuh. Maka dari itu, pembelajar melalui gaya belajar auditori lebih nyaman dalam hal berbicara dan gemar wawancara (Himmah & Nugraheni, 2023). De Porter juga menyatakan orang memiliki ciri ciri gaya belajar auditorial ciri-cirinya di antara lain: 1) bicara terhadap diri sendiri disaat belajar 2) gampang terusik gangguan, 3) bibir mereka bergerak dengan berucap tulis pada buku saat membaca, 4) suka membaca dengan lantang dan didengarkan (Azizah & Masub Bakhtiar, 2022). Pada penemuan di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori mampu mengembangkan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII materi tajwid di MTs al-Ikhwan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya persamaan antara realita yang terjadi di lapangan dengan teori yang ada. Pada teori di atas dijelaskan bahwasanya siswa yang memiliki gaya belajar auditori mengangandalkan pendengaran untuk memperoleh informasi selama proses pembelajaran. Pada umumnya siswa yang memiliki gaya belajar auditori senang mendengarkan guru ceramah, diskusi, mendengarkan informasi melalui radio dan lainnya. Siswa pada tipe belajar auditori cenderung senang belajar dengan cara mendengarkan dan berinteraksi dengan orang lain. Hal tersebut sesuai dengan apa yang sudah

diterapkan pada siswa yang memiliki gaya belajar auditori.

### **Gaya Belajar Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Tajwid**

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dimana seseorang tersebut memanfaatkan bagian-bagian tertentu dari fisiknya sebagai alat belajar yang optimal, siswa belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami (Taufik. et al., 2022). Berdasarkan hasil observasi peneliti bentuk gaya belajar kinestetik yang diterapkan pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadis materi tajwid ialah: (1) belajar menggunakan bahasa tubuh, dan (2) membaca sambil berjalan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat De Porter dan Mike Hernacki yang mengemukakan ciri-ciri siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu: a) berbicara dengan perlahan, b) sulit mengingat peta kecuali jika dirinya pernah berada ditempat itu, c) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, d) menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca, e) tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama, f) kemungkinannya tulisannya jelek, g) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, h) ingin melakukan segala sesuatu. Jadi anak kinestetik cenderung mengingat informasi dengan melaksanakan sendiri aktivitas belajarnya (Wahyuni, 2017).

Pada penemuan di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik mampu mengembangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs al-Ikhwan Sesait. Dibuktikan dengan adanya persamaan antara teori dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada teori di atas disebutkan bahwa gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang mengarah pada gerakan. Anak akan lebih cocok dan berkembang bila di sekolah dengan sistem active learning, dimana anak banyak terlibat dalam proses belajar. Siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran apabila mereka bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Sedangkan penemuan yang ditemukan oleh peneliti di MTs al-Ikhwan Sesait pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan wawancara dengan siswa menggunakan gaya belajar kinestetik adalah (1) belajar menggunakan bahasa tubuh, dan (2) membaca sambil berjalan.

### **Hasil Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Ikhwan Sesait**

Kecenderungan seseorang untuk belajar sangat beragam dan dipengaruhi oleh beberapa hal. Cara seseorang menyerap informasi, mengolahnya, dan memanifestasikan dalam wujud nyata perilaku hidupnya disebut dengan gaya/tipe belajar. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, tetapi mungkin juga ada yang memiliki gaya belajar sejenis. Pada kenyataannya, gaya belajar berpengaruh terhadap hasil yang diperolehnya. Dalam realitas kehidupan sehari-hari, ada orang yang mudah menerima informasi baru dengan mendengarkan langsung dari sumbernya, ada yang cukup dengan tulisan atau memo, dan ada yang harus didemonstrasikan aktivitasnya (Rambe & Yarni, 2019). Pentingnya mengetahui gaya belajar yang tepat dengan anak dapat menjadi sebuah cara pembelajaran yang efektif. Peserta didik memahami suatu informasi yang diterima saat pembelajaran berlangsung sehingga proses belajar mengajar dilakukan dengan efektif. Pemahaman tentang gaya belajar penting, tidak hanya dari pendidik tetapi juga dari orang tua dan anak dikarenakan, pemahaman tentang gaya belajar jika sesuai dengan gaya yang dimiliki akan menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif dan juga dapat tercapainya kegiatan pembelajaran yang diharapkan (Azizah & Masub Bakhtiar, 2022) Pengetahuan tentang gaya belajar peserta didik juga dapat memudahkan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang digunakan.

Keberhasilan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Dari segi minat belajar peserta didik dan tingkat keaktifannya, apabila kegiatan pembelajaran dapat mendukung peserta didik, maka strategi pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Jika peserta didik antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka semangat belajarnya akan meningkat. Jika strategi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat, maka prestasi belajar peserta didik akan semakin tinggi. Atau dapat diasumsikan bahwa proses strategi pembelajaran yang optimal, memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Semakin banyak upaya yang dilakukan untuk menciptakan kondisi dalam proses pembelajaran, semakin tinggi hasil atau produk yang diperoleh peserta didik (Prabawati & Muhadi, 2022).

Pada penemuan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa di MTs Al-Ikhwan Sesait memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat gaya belajar siswa yaitu siswa yang cenderung memiliki gaya belajar visual berjumlah 16 orang siswa, siswa yang cenderung memiliki gaya belajar auditori berjumlah 6 orang sedangkan siswa yang cenderung memiliki gaya belajar kinestetik berjumlah 4 orang. Siswa yang cenderung memiliki gaya belajar visual memiliki nilai yang baik pada saat guru menerapkan gaya belajar visual (seperti menggunakan gambar, video dan papapn tulis) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Begitupun Ketika guru menerapkan gaya belajar auditori (metode diskusi, ceramah, mendengarkan music) siswa yang cenderung memiliki gaya belajar auditori memiliki jilai yang baik dibandingkan Ketika guru menggunakan gaya belajar yang lainnya. Sama halnya siswa yang cenderung memiliki gaya belajar kinestetik akan memeproleh nilai yang baik Ketika guru menerapkan gaya belajar kinestetik dibandingkan Ketika guru menerapkan gaya belajar lainnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual, audiotori dan kinestetik siswa dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa di MTs al-Ikhwan Sesait pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas VII Materi Tajwid (Mad Thabi'I, Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Mufashil). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan adanya peningkatan prestasi belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Hal ini disebabkan dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan gaya belajar yang dicocok dalam penyampaian materi kepada peserta didik dalam membantu mengembangkan prestasi belajar peserta didik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah atas arahan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah Mts Al-Ikhwan Sesait Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara yang telah

memberikan respon yang baik dan terlibat aktif dalam proses penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada keluarga besar Pacasarjana UIN Mataram khususnya rekan-rekan prodi Pendidikan Agama Islam dan seluruh pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

## REFERENSI

- Agustina Silitonga, E., & Magdalena (2020). Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cikokol 2 Tangerang. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 17–22.
- Azizah, S. N., & Masub Bakhtiar, A. (2022). Gaya Belajar Audio Visual Dan Kinestetik Melalui Video Edukasi Terhadap Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 321(2), 2022.
- Berkowits, Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). The Influence of Visual, Auditory, and Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Achievement. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296.
- Citriadin, Y. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook. 3rd*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mintarti, S. B. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Visual Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Ix. *Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume*, 10(1), 90–100.
- Mufidah, L. luk N. (2017). 276698-Memahami-Gaya-Belajar-Untuk-Meningkatkan-7924C83a (1). In *Jurnal Perempuan dan Anak* (Vol. 1, Issue 2, pp. 245–260).
- Prabawati, M., & Muhadi, F. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(1), 21–29. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i1.4603>
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>
- Shofiyul Himami, A., Setyawan, A., & Miftahurrahim, R. (2023). Konsep Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Keagamaan. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(1), 104–119. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearninjournal.v1i1.834>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Simanjuntak, S. S., & Listiani, T. (2020). Penerapan Differentiated Instruction dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 134–141. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p134-141>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Taufik., Suryadi, A., & Wicaksono, D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Instruksional*, 4(1), 83–95.
- Ulpa, R. (2022). KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. *AL-Fathonah*, 1(5), 578–596.
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>